



**PENERAPAN SIKAP JUJUR DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI
SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF GONDANG WATUMALANG
WONOSOBO**

***APPLICATION OF AN HONEST ATTITUDE IN THE DAILY LIFE OF CLASS VIII
STUDENTS AT MTS MA'ARIF GONDANG WATUMALANG WONOSOBO***

Putri Prastiwi¹, Noor Aziz², Pamungkas Stiya Mulyani³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an,

Email : pprastiwi27@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 16-06-2024

Revised : 18-06-2024

Accepted : 20-06-2024

Published : 22-06-2024

Abstract

This research aims to 1) find out how the MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo preceptor teacher's efforts apply an honest attitude in the daily lives of class VIII students; 2) find out how to implement honest attitudes in the daily lives of class VIII students at MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo; 3) determine the supporting and inhibiting factors in efforts to implement an honest attitude in the daily lives of class VIII students at MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo. This thesis uses an exploratory qualitative approach where the type of exploration is field research. Data collection methods use interview, observation and attestation styles. The data analysis method used is through the process of data reduction, data donation and drawing conclusions. The results of this research indicate that the implementation of an honest attitude in the daily lives of class VIII students at MTsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo can be quite effective because of the way the preceptor teacher educates students. The results of this research show that 1) The sweat released by course teachers, course assistant teachers, student affairs teachers in fostering noble morals through the academy program, whether in the form of vision, mandate, demands, or academy rules, is made habitual through routine practice when carrying out prayers. dhuhur congregation and mujahideen together in the morning before tutoring and study habits begin. 2) In integrating courses, learning habits are carried out by getting used to instilling noble morals in students by providing examples of noble morals in front of students. 3) Obstacles are still found in cultivating noble morals, accompanying teachers still find students who cheat and still experience difficulties in cultivating these noble morals into naughty students.

Keywords: honest attitude, junior high school.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana upaya guru preceptor MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo dalam menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII; 2) mengetahui bagaimana upaya penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo; 3) mengetahui faktor pendukung dan



penghambat dalam upaya penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplorasi dimana jenis eksplorasinya adalah Penelitian Lapangan. Cara pengumpulan data menggunakan gaya wawancara, observasi dan atestasi. Cara analisis data yang digunakan adalah melalui proses reduksi data, donasi data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di MTsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo dapat berjalan cukup efektif karena cara guru preceptor dalam mendidik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Keringat yang dikeluarkan oleh guru mata kuliah, guru pendamping mata kuliah, guru kemahasiswaan dalam membina akhlak mulia melalui program akademi, baik berupa visi, amanat, tuntutan, maupun tata tertib akademi, dibiasakan melalui pembiasaan rutin ketika melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dan mujahidin bersama di pagi hari sebelum bimbingan belajar dan pembiasaan belajar dimulai. 2) Dalam pengintegrasian mata kuliah, pembiasaan belajar dilakukan dengan cara membiasakan penanaman akhlak mulia kepada siswa dengan memberikan contoh-contoh akhlak mulia dihadapan siswa. 3) Dalam pembiasaan akhlak mulia masih ditemukan kendala, guru pendamping masih menemukan siswa yang berbuat curang dan masih mengalami kesulitan dalam membina akhlak mulia ini menjadi siswa yang nakal.

Kata Kunci: sikap jujur, sekolah menengah pertama

PENDAHULUAN

Sikap jujur merupakan nilai fundamental yang tidak hanya penting dalam konteks moralitas, tetapi juga memegang peran krusial dalam membentuk karakter individu. Di lingkungan pendidikan seperti MTS Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo, sikap jujur menjadi fokus utama dalam membentuk perilaku siswa. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan akademis, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan integritas yang tinggi.

Dalam konteks kelas VIII di MTS Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo, penerapan sikap jujur oleh siswa menjadi hal yang sangat relevan untuk diteliti. Sikap jujur tidak hanya mencakup kejujuran dalam mengerjakan tugas sekolah atau ujian, tetapi juga mencakup integritas dalam berinteraksi dengan sesama siswa, guru, dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana siswa kelas VIII di MTS Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo memahami dan menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat untuk memperkuat pendekatan pendidikan karakter di sekolah ini, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan moral dan etika siswa.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang penerapan sikap jujur ini tidak hanya relevan untuk konteks pendidikan di MTS Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo, tetapi



juga dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkuat nilai-nilai moral yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Sikap Jujur Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas VIII Di Mts Ma’arif Gondang Watumalang Wonosobo”. Dengan penelitian ini diharapkan guru PAI mampu membantu siswa broken home dalam meningkatkan kualitas akademiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana upaya guru preceptor MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo dalam menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII; 2) mengetahui bagaimana upaya penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo; 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di MtsMa'arif Gondang Watumalang Wonosobo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan secara alami dan objektif di lapangan, tanpa manipulasi, dan menghasilkan data kualitatif (Zainal Arifin, 2014)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena secara mendalam. (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang para partisipan. Para partisipan ini dilibatkan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data, pendapat, pemikiran, dan persepsi mereka. Pemahaman diperoleh melalui analisis hubungan antar partisipan, penguraian wacana tentang situasi dan peristiwa, dan penyelidikan perspektif partisipan dengan berbagai metode, seperti observasi langsung dan partisipatif, wawancara mendalam, analisis dokumen, dan teknik pelengkap seperti foto dan rekaman.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan penyusunan skripsi mengenai Implementasi/Penerapan Sikap Jujur pada Siswa Kelas VIII, Peneliti memilih Lokasi di MTS Ma’arif Gondang Watumalang Wonosobo karena beberapa alasan yang signifikan. Pertama, MTS Ma’arif Gondang Watumalang Wonosobo dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan nilai-nilai keagamaan dan moralitas tinggi, yang mencakup sikap jujur sebagai bagian integral dari kurikulum dan budaya sekolah. Kedua, sebagai institusi pendidikan Islam, MTS Ma’arif Gondang Watumalang Wonosobo memiliki fokus kuat dalam membangun karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam, termasuk integritas dan kejujuran. Ketiga, dengan memilih lokasi ini, Peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana sikap jujur diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Keempat, keberadaan fasilitas dan dukungan dari pihak sekolah di MTS Ma’arif Gondang Watumalang Wonosobo akan memudahkan proses



pengumpulan data, seperti wawancara dengan siswa dan guru, observasi langsung, serta akses terhadap dokumen atau kegiatan sekolah yang relevan. Dengan demikian, pemilihan lokasi ini tidak hanya memberikan akses yang baik terhadap informasi yang diperlukan, tetapi juga mendukung tujuan penelitian untuk menyelidiki implementasi sikap jujur secara mendalam dalam konteks pendidikan di tingkat menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini baru dilaksanakan setelah semua instrumen penelitian selesai dibuat dan siap digunakan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah penelitian. Bagi peneliti, instrumen ini ibarat indera yang membantu mereka memahami dan memecahkan dilema dalam penelitian.

1. Analisis data Upaya Guru dalam penerapan sikap jujur di kehidupan sehari-hari siswa kelas VII di MTs Ma'arif Gondang Watumalang

Upaya guru dalam penerapan sikap jujur di kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di MTS Ma'arif Gondang Watumalang merupakan aspek krusial dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Guru memiliki peran penting sebagai contoh teladan dan pembimbing dalam mengajarkan nilai-nilai jujur kepada siswa. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam pembahasan ini:

1. **Pembelajaran dan Pembinaan:** Guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai jujur dalam materi pembelajaran sehari-hari. Mereka tidak hanya mengajarkan konsep-konsep teoritis tentang jujur, tetapi juga memberikan contoh konkret dan skenario yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Model Perilaku:** Guru berperan sebagai model perilaku yang jujur dalam interaksi mereka dengan siswa dan staf sekolah lainnya. Mereka menunjukkan pentingnya konsistensi, transparansi, dan integritas dalam setiap tindakan dan keputusan yang mereka ambil.
3. **Pengawasan dan Pembinaan Personal:** Guru tidak hanya mengawasi perilaku siswa terkait dengan kejujuran dalam tugas-tugas akademis, tetapi juga memberikan pembinaan personal secara aktif ketika situasi memerlukan. Mereka memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi siswa untuk memperbaiki diri dalam hal integritas.
4. **Pengembangan Kesadaran Moral:** Guru mengadakan diskusi dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran moral siswa terhadap pentingnya sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga mendorong siswa untuk berdiskusi tentang dilema moral yang mungkin mereka hadapi dan bagaimana mereka dapat mengatasinya dengan integritas.
5. **Kerjasama dengan Orang Tua:** Guru berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk memperkuat nilai-nilai jujur di rumah dan di sekolah. Mereka mengkomunikasikan pentingnya konsistensi dalam mendukung pembentukan karakter moral siswa di berbagai lingkungan.



Dengan mengintegrasikan pendekatan ini, upaya guru di MTS Ma'arif Gondang Watumalang dalam penerapan sikap jujur tidak hanya membentuk perilaku positif siswa dalam hal integritas, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral di masa depan dengan keyakinan dan keteguhan hati.

2. Analisis Pelaksanaan Penerapan Sikap Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari siswa kelas VII di MTs Ma'arif Gondang Watumalang

Analisis terhadap pelaksanaan pembiasaan jujur dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di Mts Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo menunjukkan bahwa 70-80 siswa kelas VIII telah melaksanakan pembiasaan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti program-program penuh warna yang dilaksanakan oleh pihak madrasah. Yang tentunya tidak lepas dari pengawasan dari pembimbing murid dan pembimbing kelas atau pembimbing mata pelajaran di madrasah. Keterlibatan ibu juga menjadi bagian penting dalam pembinaan pembiasaan jujur pada siswa di lingkungan tempat tinggal dan senantiasa melakukan pembinaan.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Sikap Jujur dalam Keseharian Siswa Kelas VIII di Mts Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo

Dalam pelaksanaan madrasah ibtidaiyah dalam kehidupan sehari-hari, selain literasi juga dilaksanakan dalam pembiasaan-pembiasaan yang lain, namun dalam pelaksanaan madrasah ibtidaiyah dalam kehidupan sehari-hari, santri juga memiliki faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhinya. Faktor pendukung seperti pengetahuan guru, kerjasama dengan orang tua, dukungan terhadap program lembaga, dan kesadaran siswa merupakan aspek penting yang dapat memperkuat madrasah ibtidaiyah dalam menegakkan madrasah ibtidaiyah dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Namun di sisi lain, masih terdapat faktor penghambat yang perlu diperhatikan seperti terkadang masih ada santri yang nakal, dan tidak jujur dalam menegakkan program-program yang ada seperti masuk pesantren tepat waktu, ikut pembiasaan mujahidin, ikut shalat zuhur berjamaah, mengerjakan tugas dengan benar, tidak menyontek atau memberikan uang jajan.

KESIMPULAN

Penerapan sikap jujur di MTS Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo bagi siswa kelas VIII tidak hanya merupakan suatu kewajiban, tetapi juga sebuah komitmen yang mendalam dalam membentuk karakter moral yang kokoh. Di sekolah ini, nilai-nilai jujur tidak hanya diajarkan sebagai konsep teoritis, tetapi diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pendekatan yang terintegrasi dalam kurikulum dan budaya sekolah.

Guru-guru di MTS Ma'arif Gondang Watumalang memainkan peran penting sebagai teladan dalam perilaku jujur. Mereka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai tersebut, tetapi juga menunjukkan contoh nyata dalam setiap interaksi mereka dengan siswa. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana siswa merasa didukung untuk mengembangkan integritas dan kejujuran dalam segala aspek kehidupan mereka.



Kerjasama yang erat antara sekolah dan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan sikap jujur ini. Dukungan dari lingkungan rumah memberikan landasan kuat bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai moral yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Meskipun demikian, tantangan dalam menjaga dan menguatkan penerapan sikap jujur tetap ada, seperti pengaruh lingkungan sosial yang kompleks dan godaan-godaan di luar sekolah. Oleh karena itu, evaluasi terus-menerus atas program pendidikan karakter ini penting untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berubah.

Dengan demikian, penerapan sikap jujur di MTS Ma'arif Gondang Watumalang Wonosobo tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi siswa secara moral, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan bermartabat di tengah-tengah masyarakat. Langkah-langkah ini tidak hanya membangun fondasi yang kokoh bagi siswa saat ini, tetapi juga membantu menciptakan generasi masa depan yang berintegritas tinggi dan mampu menghadapi tantangan global dengan kepercayaan diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan karya ilmiah ini, dan memberikan kontribusi dalam pemberian buah pikiran sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, arahan dan petunjuk kepada kami selama proses pembuatan karya ilmiah ini. Kami sangat bersyukur dapat bekerja sama dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iis Islami Kartini, Tiara N Listiyawati, dan Tita Rosita. 2019. *Gambaran Motivasi Belajar Siswa Yang Mengalami Keluarga Broken Home*, Jurnal Fokus vol.2 no.1.
- Anggito Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ariyanto, Komang. 2023. *Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak*, Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol.3, no.1.
- Erika Nurkumalarini. 2020. *Tinjauan Motivasi Belajar Siswa Pada Keluarga Yang Mengalami Perceraian (Broken Home) Di Sekolah Dasar Negeri Jemur Wonosari 1*. School Education Journal, Vol. 10 No.
- Fitri, Dia Elsa. 2021. *Prilaku Belajar Siswa Broken Home Di Madrasah Aliyah Negeri 2*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arifin Zainal, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Ariyanto Komang, *Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak*, Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol.3, no.1, (2023).